

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan faktor yang mempengaruhi kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada ibu bersalin di RS JIH Yogyakarta Tahun 2021, dapat ditarik kesimpulan :

1. Adanya pengaruh Umur Ibu dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin di RS JIH Yogyakarta Tahun 2021.
2. Tidak ada pengaruh Paritas Ibu dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin di RS JIH Yogyakarta Tahun 2021.
3. Adanya pengaruh riwayat Infeksi saluran Kemih (ISK) dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin di RS JIH Yogyakarta Tahun 2021.
4. Adanya pengaruh riwayat Ketuban Pecah Dini (KPD) sebelumnya dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin di RS JIH Yogyakarta Tahun 2021.
5. Tidak ada pengaruh kehamilan gemelli dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin di RS JIH Yogyakarta Tahun 2021.
6. Hasil Analisa multivariat dihasilkan bahwa riwayat Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan faktor yang paling mempengaruhi kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin di RS JIH Yogyakarta tahun 2021, dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ dan nilai Exp(B) 41,750.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bidan di RS JIH Yogyakarta

- a) Bidan dapat memberikan edukasi dan konseling secara khusus melalui kelas ibu hamil yang memiliki riwayat Infeksi Saluran Kemih (ISK), riwayat Ketuban Pecah Dini (KPD) sebelumnya dan usia ibu berisiko, sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal dan berkualitas dalam pencegahan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada ibu bersalin yang bertujuan untuk menurunkan kegawatdaruratan obstetri.
- b) Bidan bisa memberikan layanan home care kepada setiap ibu hamil dengan kriteria ibu resiko tinggi untuk melakukan pemantauan kesejahteraan ibu dan janin setiap 1-2 kali perbulan.

2. Bagi Ibu Hamil dan Ibu bersalin

- a) Ibu hamil dapat memperoleh informasi secara menyeluruh tentang faktor apa saja yang mempengaruhi Ketuban Pecah Dini (KPD) sehingga ibu hamil mampu mencegah atau menurunkan resiko terjadinya Ketuban Pecah Dini (KPD) dan kejadian kegawatdaruratan obstetri.
- b) Bagi semua ibu bersalin terutama ibu bersalin dengan ketuban pecah dini lebih memperhatikan kondisinya dengan cara rajin mengikuti penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak sehingga kejadian ketuban pecah dini dapat dicegah pada saat persalinan yang selanjutnya.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meminimalkan kelemahan dan mengembangkan penelitian ini dengan jenis desain penelitian prospektif, serta menambahkan variabel lain untuk menambahkan faktor risiko lain yang berpengaruh dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD).